

KURIKULUM SD/MI 2013
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS



Oleh:

Hendri Purbo Waseso
NIM. 1320421029

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelas Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam MI

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Purbo Waseso, S.Pd.I
NIM : 1320421029
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya Yang Menyatakan



Hendri Purbo Waseso, S. Pd.I
NIM. 1320421029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Purbo Waseso, S.Pd.I
NIM : 1320421029
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Hendri Purbo Waseso, S.Pd.I

NIM: 1320421029



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KURIKULUM SD/MI 2013 DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRITIS

Nama : Hendri Purbo Waseso, S.Pd.I
NIM : 1320421029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : PAI
Tanggal Ujian : 29 Januari 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.



Yogyakarta, 9 Februari 2015
Direktur,


Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

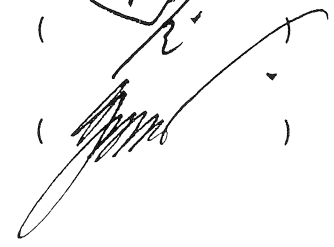
Tesis berjudul : KURIKULUM SD/MI 2013
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS
Nama : Hendri Purbo Waseso, S. Pd.I
NIM : 1320421029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd ()

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum ()

Pembimbing/penguji : Dr. Mahmud Arif, M.Ag ()

Penguji : Dr. Karwadi, M.Ag ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2015

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Hasil/Nilai : 94,00 (A)

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cum Laude~~*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan masukan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KURIKULUM SD/MI 2013 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS

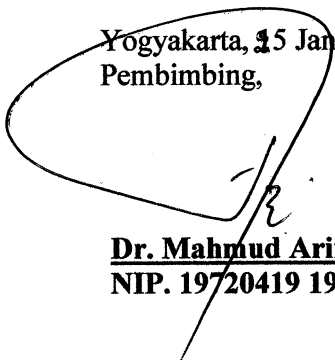
Yang ditulis oleh:

Nama	: Hendri Purbo Waseso, S. Pd.I
Nim	: 1320421029
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Pembimbing,


Dr. Mahmud Arif, M. Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

MOTTO

"...ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم..."

"...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."¹

¹ Q.S. Ar-Rad, 13:11.

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Kepada:
Almamater Program Studi Pendidikan Guru MI
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Hendri Purbo Waseso, Kurikulum SD/MI 2013 Dalam Perspektif Pendidikan Kritis. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini berangkat dari persoalan perumusan kebijakan pendidikan yang selalu menimbulkan pro dan kontra dikarenakan adanya tarik menarik kepentingan. Kurikulum 2013 sebagai produk kebijakan yang bersifat publik mendapat penolakan dari berbagai elemen masyarakat. Substansi kurikulum 2013, realitas sosial masyarakat, dan para pelaku kebijakan menjadi daya tarik tersendiri untuk melihat lebih dalam tentang berbagai persoalan yang melekat pada kurikulum 2013.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurikulum SD/MI 2013 dilihat dari perspektif pendidikan kritis dimulai dari proses konstruksi sampai pada konten yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan/*library research*, yaitu data-data yang mendukung penelitian ini berasal dari sumber pustaka. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menganalisa secara kritis kurikulum SD/MI 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, lahirnya kurikulum 2013 dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi global dimana tenaga kerja berkualitas dan berdaya saing tinggi menjadi tuntutan utama. Fenomena negatif yang mengemuka di masyarakat juga menjadi latarbelakang dari lahirnya kurikulum 2013. Adapun dipaksakannya implementasi kurikulum 2013 dominan karena faktor politik. *Kedua*, konstruksi kurikulum SD/MI 2013 dapat dijelaskan melalui empat hal yaitu terjadi pemadatan mata pelajaran dalam struktur kurikulum SD/MI, kompetensi inti dalam kurikulum 2013 memiliki muatan penguatan karakter lebih baik jika dibandingkan dengan standar kompetensi dalam KTSP, pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik integratif untuk anak SD/MI didesain agar pembelajaran dapat mendorong anak menguasai ketrampilan-ketrampilan ilmiah dan penilaian autentik digunakan sebagai upaya untuk mengukur proses dan hasil pembelajaran secara komprehensif.

Konstruksi kurikulum SD/MI 2013 dilihat dari perspektif pendidikan kritis menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu *pertama*, tujuan kurikulum SD/MI 2013 mengarah pada relasi produksi dimana peserta didik didesain agar siap dan mampu mengisi peran-peran yang telah disediakan dalam formasi masyarakat kapitalis. Selain pendidikan guru berbasis riset, maksimalisasi muatan pelajaran agama yang terdapat dalam kurikulum MI justru dapat difungsikan sebagai *language of possibility*. *Kedua*, Kompetensi inti, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik dalam kurikulum SD/MI kontraproduktif dengan kondisi peserta didik dan pendidik yang masuk dalam kategori sekolah pinggiran. Konsep yang terdapat dalam kurikulum SD/MI 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi dan pendidik yang memiliki kualitas mumpuni justru mengindikasikan adanya pemisahan antara teori dan praktik. Kondisi ini tidak berlaku pada sekolah perkotaan *Ketiga*, Kurikulum SD/MI 2013 hanya diperuntukkan untuk anak yang memiliki modal lebih baik secara ekonomi, sosial, maupun intelektual.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari *Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	ES (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).




2. Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyaā'
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	i
	fathah	Ditulis	a
	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ĩ
يمكر	Ditulis	karĩm
dammah + wawu mati	Ditulis	û
فروض	Ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

الأنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam.

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفُرُوض	Ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga karya tesis ini dapat terselesaikan atas petunjuknya. Dia-lah Sang Maha Pemberi Rahmat, sehingga atas rahmat-Nya karya ini dapat hadir dihadapan para pembaca. Dia-lah Yang Maha Pemberi Nikmat dan Anugrah, sehingga terselesainya karya ini merupakan anugrah yang tidak terhingga. Dia-lah Yang Maha Mutlak, sehingga penelitian ini masih mungkin bisa diperdebatkan kebenarannya.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risal, Rasul Muhammad s.a.w. yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Atas bimbingannya-lah, penulis dapat mengenal apa itu kebenaran dan kesalahan, apa itu kejujuran dan kebohongan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongannya di hari akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang turut mendorong dan membantu terselesainya karya ini.

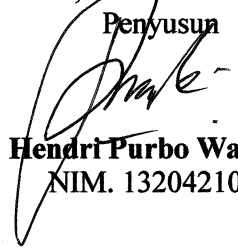
1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.

2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, kritik, dan saran demi kesempurnaan karya ini.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku dosen pembimbing tesis yang secara tulus memberikan dorongan, nasehat, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, motivasi, dan harapan-harapan dalam melewati masa demi masa.
5. Saudaraku, Roko Adi Nugroho, Anggun Waqti Azimah, dan Yogo Utomo, terimakasih atas nasehat, harapan, dan motivasinya.
6. Beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Penyusun


Hendri Purbo Waseso
NIM. 1320421029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II : KERANGKA TEORI	12
A. Pendidikan Kritis	12
1. Pengertian	12
2. Prinsip-prinsip	16
3. Pokok Bahasan Pendidikan Kritis	19
B. Kurikulum	31
1. Pengertian	31
2. Komponen-komponen	33
3. Proses Perumusan Kebijakan Kurikulum Pendidikan	37
4. Karakteristik Kurikulum SD/MI	40
C. Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan Kritis	42
 BAB III : TINJAUAN KRITIS KURIKULUM 2013	48
A. Konten-konten Utama Kurikulum 2013	48
B. Proses Perumusan	71
C. Kritik Terhadap Kurikulum 2013	80
 BAB IV : KURIKULUM SD/MI 2013 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS	91
A. Kurikulum SD/MI 2013	
1. Tujuan	92
2. Materi/Isi	94
3. Strategi Pelaksanaan	102

4. Evaluasi	104
B. Kurikulum SD/MI 2013 Dalam Perspektif Pendidikan Kritis	
1. Kurikulum sebagai basis ekonomi	106
2. Diskriminasi terhadap peserta didik	109
3. Guru sebagai alat kekuasaan	112
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas.¹ Pendidikan memiliki posisi yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang sadar akan perubahan sosial. Pendidikan dalam arti ini akan bersesuaian dengan salah satu tujuan negara yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945. Artinya, masyarakat seharusnya bisa menjadi lebih cerdas dan tidak gentar dengan datangnya penjajah model baru yang bermunculan di era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan media penting untuk mempersiapkan masyarakat yang peka terhadap perubahan sosial.

Jika melihat realitas yang ada, ternyata kondisi pendidikan Indonesia mengalami berbagai problematika baik pada tataran praksis maupun konseptual atau pemikiran. Jika dikaitkan dengan idealisasi yang dicita-citakan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dapat dikatakan masih jauh dari harapan. Pada tataran praksis, Agus Salim memahami pendidikan saat ini hanya menghasilkan kepatuhan, kepatutan dan ketaatan pada otoritas negara. Kepatuhan pada guru, kolektivisme kepatuhan pada norma sekolah yang pada tingkat mikro

¹ Zainuddin, *Reformasi Pendidikan; Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1.

menjelma menjadi pemaksaan individu secara sistematis melahirkan pribadi-pribadi pengekor.² Lebih lanjut Agus Salim melihat bahwa praktik pendidikan mengajarkan anak untuk takut berbuat keliru, kekeliruan dipandang sebagai 'aib' sehingga harus dihindari.³ Apa yang dikatakan Agus Salim tersebut bukanlah omong kosong, karena sampai saat ini praktik-praktik pendidikan seperti itu masih bisa diamati secara langsung, walaupun tidak bisa sepenuhnya disamaratakan.

Sedangkan problematika konseptual atau pemikiran dapat dilihat dari produk-produk yang dihasilkan terutama terkait dengan kebijakan-kebijakan pendidikan seperti misalnya dalam bentuk undang-undang atau kurikulum nasional. Dalam hal ini apakah pemutus kebijakan benar-benar memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan menjadi persoalan yang cukup serius dikarenakan kebijakan tersebut akan berdampak luas terhadap pendidikan nasional. Produk seperti kurikulum nasional tersebut tentunya berasal dari perpaduan gagasan orang yang memiliki wewenang kemudian dituangkan dalam bentuk perencanaan pendidikan yang dinamakan kurikulum. Problemnya adalah sejauh mana gagasan-gagasan konseptual yang dirumuskan tersebut menjadi berguna dan sejalan dengan upaya pencerdasan kehidupan bangsa. Pertanyaan tersebut juga berlaku pada kurikulum 2013 sebagai salah satu produk pemikiran yang akan serentak diberlakukan tahun ajaran 2014/2015.

Selanjutnya mengenai kemunculan kurikulum 2013 telah mengundang pro kontra dari berbagai pihak. Sedangkan diberlakukannya kurikulum 2013 tidak

² Agus Salim, *Indonesia Belajarlah !, Membangun Pendidikan Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 14.

³ *Ibid.*, hlm. 15.

terlepas dari alasan dasar yang melandasinya. Dalam hal ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berperan penuh dalam proses kemunculan kurikulum 2013 tersebut. Muhammad Nuh dalam Mulyasa mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman.⁴ Walaupun perubahan kurikulum 2013 merupakan suatu keniscayaan, dalam prosesnya tetap mendapat berbagai kritikan. Seperti menurut Ketua Dewan Pertimbangan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Itje Chodijah yang menganggap bahwa proses penyusunan desain kurikulum 2013 dinilai tidak transparan. Selain itu, proses uji publik juga dinilai asal-asalan serta minim sosialisasi.⁵ Jika hal tersebut sesuai dengan fakta yang ada, maka perubahan kurikulum 2013 masuk dalam wacana politik pendidikan dimana kepentingan kelompok dominan selalu menang atau paling tidak ada kelompok minoritas yang tidak diperhatikan dalam perubahan kurikulum tersebut. Dan masih banyak pihak yang mengkritik kurikulum 2013 yang pada umumnya menganggap ketidaksiapan pemerintah maupun praktisi pendidikan untuk mengimplementasikannya. Kritik tersebut dapat menjadi titik tolak untuk mengkaji secara substansi yang dibawa oleh kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini, persoalan kurikulum 2013 tersebut dilihat dari perspektif pendidikan kritis. Sedangkan pendidikan kritis dengan Freire sebagai pelopor utamanya memiliki asumsi bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah memberdayakan kaum tertindas agar memiliki kesadaran untuk bertindak melalui

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

⁵ Kompas.com edisi Kamis 2 Januari 2014, diakses tanggal 4 April 2014.

praksis emansipatoris.⁶ Lebih spesifik lagi, McLaren dalam Rakhmat Hidayat memposisikan sekolah sebagai sebuah ruang untuk produksi pengetahuan kritis dan aksi sosiopolitik. Sekolah juga harus mendidik siswa untuk menjadi agen aktif untuk transformasi sosial dan kewarganegaraan kritis. Karena dengan cara tersebut, pendidikan yang didapatkan bisa mempersiapkan siswa untuk mengonseptualisasikan secara sistematis eksploitasi di seluruh dunia.⁷

Asumsi asumsi yang dibangun pendidikan kritis tersebut digunakan peneliti untuk melihat seberapa jauh kurikulum 2013 memiliki muatan-muatan pendidikan kritis atau bahkan bertentangan dengannya. Tentunya dengan melihat lebih lanjut komponen-komponen kurikulum yang ada dalam kurikulum 2013 dan konsep-konsep kunci yang ada didalamnya.

Kurikulum 2013 dilihat dari prespektif pendidikan kritis cukup signifikan dalam meneropong kondisi pendidikan bangsa masadepan. Artinya seberapa jauh pemerintah mampu melakukan upaya pencerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Sedangkan pencerdasan bangsa sangatlah bertentangan dengan pembodohan melalui sistem yang dibuatnya sendiri. Hal tersebut berimplikasi pada keharusan pemerintah dalam menggunakan wewenangnya berfokus pada membangkitkan mental dan kesadaran masyarakat, menyiapkan sumber daya manusia yang kritis akan keadaan sosialnya. Disinilah letak perlunya mengadopsi dan menginkorporasikan asumsi-asumsi pendidikan kritis dalam kurikulum.

⁶ Toto Suharto, "Pendidikan Kritis Dalam Prespektif Epistemologi Islam", Paper dipresentasikan dalam acara *AICIS 2012 di IAIN Sunan Ampel Surabaya*, hlm. 275.

⁷ Rakhmat Hidayat, *Pedagogi Kritis; Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 156.

Untuk kepentingan fokus penelitian, kurikulum SD/MI yang terdapat dalam kurikulum 2013 akan digali lebih dalam. Selain itu, kurikulum SD/MI yang termasuk dalam pendidikan dasar memiliki urgensi kajian yang cukup signifikan dimana disana lah spekulasi kita dalam upaya konseptualisasi-operasionalisasi gagasan mengenai pendidikan dasar dipertaruhkan. Padahal SD/MI akan sangat berimplikasi terhadap masa depan peserta didik baik secara akademis maupun sosial selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka masalah utama yang dikaji oleh peneliti adalah: bagaimana kurikulum SD/MI 2013 jika dilihat dari perspektif pendidikan kritis?

Dari masalah utama tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang lahirnya kurikulum SD/MI 2013?
2. Bagaimana konstruksi kurikulum SD/MI 2013?
3. Bagaimana konstruksi kurikulum SD/MI 2013 dilihat dari perspektif pendidikan kritis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui latar belakang lahirnya kurikulum SD/MI 2013.
 - b. Untuk mengetahui konstruksi kurikulum SD/MI 2013.
 - c. Untuk mengetahui konstruksi kurikulum SD/MI 2013 dilihat dari perspektif pendidikan kritis

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

- 1) Menambah wawasan keilmuan di dalam dunia pendidikan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan pemikiran kontemporer tentang kurikulum dikaitkan dengan pendidikan kritis.

b. Secara Praktis

Dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa, dan Pemikir Pendidikan Islam dalam pengembangannya saat ini.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Sejauh penelusuran peneliti, kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang pendidikan kritis dan kurikulum 2013 tidak banyak ditemukan. Peneliti baru menemukan dua judul penelitian yaitu, *pertama* penelitian yang ditulis oleh Gianto, Jurusan Pemikiran Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul *“Signifikansi Paradigma Pendidikan Kritis Di Dalam Dunia Posrealitas”*.⁸ Dalam penelitian yang berbentuk tesis ini, penulis mengungkapkan kegelisahannya tentang dunia posrealitas. Istilah posrealitas ini diartikan sebagai dunia baru dimana tanda sudah tidak lagi merefleksikan realitas dan representasi

⁸ Gianto, “Signifikansi Paradigma Pendidikan Kritis Di Dalam Dunia Posrealitas”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

tidak lagi berkaitan dengan kebenaran. Dunia tersebut dipenuhi berbagai bentuk distorsi realitas, permainan bebas tanda, penyimpangan makna dan kesemuan makna. Selanjutnya pemahaman dunia posrealitas tersebut kemudian menempatkan paradigma pendidikan kritis sebagai paradigma yang dapat dijadikan solusi alternatif agar manusia mampu mengenali dunianya sendiri melalui kesadaran kritis. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaitkan pendidikan kritis dengan kurikulum dimana posisi pendidikan kritis dijadikan alat analisa terhadap kurikulum 2013.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Amin, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul *“Implementasi Pendidikan Kritis Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Amin Dompu”*⁹. Dalam tesis ini, penulis mengungkapkan bagaimana pendidikan kritis diimplementasikan dalam perguruan tinggi dalam hal ini Amin mengambil obyek penelitian di STAI Al Amin Dompu. Implementasi pendidikan kritis di STAI Al Amin Dompu dapat dilihat dari beberapa proses yang berlangsung dalam proses perkuliahan dimana dosen tidak bersikap otoriter, posisi dosen dan mahasiswa menjadi subjek belajar dan di STAI Al Amin Dompu sudah menerapkan prinsip pendidikan hadap masalah dimana konsep menjadi menjadi salah satu prinsip dalam pendidikan kritis. Secara ringkas orientasi penelitian ini adalah melihat praktik pendidikan kritis dalam suatu

⁹ Muhammad Amin, “Implementasi Pendidikan Kritis Dalam Pendidikan Kritis Di Sekolah Tinggi Islam (STAI) Al-Amin Dompu”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

lembaga pendidikan. Sedangkan peneliti mencoba fokus pada dokumen kurikulum yang dilihat dari muatan-muatan pendidikan kritis.

Dari uraian tersebut, pengkaitan antara pendidikan kritis dan kurikulum secara langsung belum dilakukan penelitian. Artinya penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada namun belum terkonseptualisasi secara jelas.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik, maksudnya data yang dikumpulkan berupa teks atau kata-kata. Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dengan rincian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan/*library research* yakni dengan menelaah buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek utama analisisnya.

2. Sumber Data Penelitian

Data primer dalam penelitian ini berasal dari berbagai produk perundang-undangan yang berbicara tentang kurikulum 2013. Perundang-undangan tersebut adalah Bahan Uji Publik Kurikulum 2013, Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI, Permendikbud No. 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 dan Permenag No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013. Buku-buku teknis kurikulum yang diterbitkan oleh Kemendikbud juga

termasuk dalam data primer seperti Panduan Teknis Penilaian di SD, Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar, dan Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar SD/MI.

Sedangkan data sekunder, peneliti mencari buku/majalah/jurnal/artikel yang relevan dengan penelitian ini, termasuk didalamnya adalah Permendikbud No. 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi, Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian, Permendikbud No. 68 Tahun 2013, Permendikbud No. 69 Tahun 2013, UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dan PP No 32/2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yakni penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya.¹⁰ Setelah itu, peneliti melakukan analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data primer dan sekunder, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik *deskriptif analitik*. Yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan data, menyusun serta menafsirkan data yang ada.¹¹ Dalam hal ini peneliti menyajikan konsep yang ada dalam kurikulum 2013 kemudian dianalisa menggunakan pendidikan kritis.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 3.

Sedangkan untuk melakukan interpretasi atas data-data penelitian dalam analisisnya, peneliti menggunakan pola penalaran abduktif atau reflektif. Penalaran ini menolak polarisasi antara abduksi dengan deduksi; penalaran yang kritis-dinamis bergerak antara abduksi dan deduksi, antara teks dan konteks, sehingga diperoleh makna teks yang tepat dan produktif. Bahkan bisa pula diungkap apa sebenarnya yang ada dibalik teks (muatan idiologis, mora ideal).

Kemudian untuk mensistemisasikan struktur logis dan telaah metodologisnya, maka penulis menggunakan pendekatan hermeneutika. Analisis sendiri memuat antara lain: mengajukan pertanyaan, menjawab, berkeyakinan atau berteori, untuk kemudian menyelidiki semuanya itu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian dengan menggunakan data-data fisik yang dapat membantu, dengan menggunakan bentuk penalaran logika.¹² Telaah hermeneutika mencari makna dari susunan kalimat, konteks budaya, tafsir transenden dan dari lainnya. Kebermaknaan suatu tema dapat dilandaskan pada narasi bahasa, narasi historis, hukum, etika dan lainnya dengan berangkat dari logika linguistik.¹³

¹² E. Sumaryono, *Hermeneutika; Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 14.

¹³ Noeng Muhadjir, *Filsafat Ilmu; Telaah Sistematis Fungsional Komparatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 85.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar ilmiah, maka peneliti berusaha menyajikan hasil karya ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur. Adapun penyajian ini dilakukan dalam lima bab pembahasan sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini.

Bab pertama, merupakan pendahuluan tesis yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan. Selanjutnya pada *bab kedua*, menyajikan konsep pendidikan kritis sebagai kerangka teoritik. Pembahasan ini menentukan arah kajian dimana ada dua hal yang ingin dilihat yaitu tentang relasi dalam proses kemunculan kurikulum dan konten kurikulum itu sendiri. Dalam pada itu, teori-teori pendidikan kritis sebagai perspektif yang digunakan peneliti dipilah-pilah sesuai dengan kedua objek yang akan dilihat.

Bab ketiga, berisi kajian kritis mengenai kurikulum 2013 secara umum, Konten-konten utama dalam kurikulum 2013, proses perumusan kurikulum 2013 dan kritik terhadap dalam kurikulum 2013 juga diuraikan dalam bab ini.

Bab keempat, upaya peneliti dalam mengungkap kurikulum SD/MI 2013 dilihat dari perspektif pendidikan kritis. Selanjutnya diungkapkan pula signifikansi pendidikan kritis dalam sebuah kurikulum sebagai upaya pengembangan peneliti terhadap wacana pendidikan kritis dan kurikulum. Dan *bab kelima*, merupakan penutup tesis yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lahirnya kurikulum 2013 dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi global dimana tenaga kerja berkualitas dan berdaya saing tinggi menjadi tuntutan utama. Fenomena negatif yang mengemuka di masyarakat juga menjadi latarbelakang dari lahirnya kurikulum 2013. Adapun dipaksakannya implementasi kurikulum 2013 dominan karena faktor politik.
2. Konstruksi kurikulum SD/MI 2013 dapat dijelaskan melalui empat hal yaitu, *pertama*, terjadi pemadatan mata pelajaran dalam struktur kurikulum SD/MI. *Kedua*, kompetensi inti dalam kurikulum 2013 memiliki muatan penguatan karakter lebih baik jika dibandingkan dengan standar kompetensi dalam KTSP yang diklasifikasikan berdasarkan muatan materi mata pelajaran-mata pelajaran. *Ketiga*, pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik integratif untuk anak SD/MI didesain agar pembelajaran dapat mendorong anak menguasai ketrampilan-ketrampilan ilmiah melalui model pembelajaran *project based learning*, *problem based learning*, dan *discovery learning*. *Ketiga*, penilaian autentik digunakan sebagai upaya untuk mengukur proses dan hasil pembelajaran peserta

didik secara komprehensif dengan melihat keseimbangan antara aspek kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan.

3. Kurikulum SD/MI 2013 dalam perspektif pendidikan kritis menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:
 - a. Tujuan kurikulum SD/MI 2013 mengarah pada relasi produksi dimana peserta didik didesain agar siap dan mampu mengisi peran-peran yang telah disediakan dalam formasi masyarakat kapitalis. Selain pendidikan guru berbasis riset, maksimalisasi muatan pelajaran agama yang terdapat dalam kurikulum MI dapat difungsikan sebagai *language of possibility*.
 - b. Kompetensi inti, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik dalam kurikulum SD/MI kontraproduktif dengan kondisi peserta didik dan pendidik yang masuk dalam kategori sekolah pinggiran. Konsep yang terdapat dalam kurikulum SD/MI 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi dan pendidik yang memiliki kualitas mumpuni justru mengindikasikan adanya pemisahan antara teori dan praktik. Kondisi ini tidak berlaku pada sekolah perkotaan.
 - c. Kurikulum SD/MI 2013 hanya diperuntukkan untuk anak yang memiliki modal lebih baik secara ekonomi, sosial, maupun intelektual. Pendidik sebagai alat kekuasaan tidak diperhatikan secara serius sehingga pendidik sejajar dengan pekerja bukan pendidik dalam arti sebenarnya.

B. Saran-saran

Setelah membahas kurikulum SD/MI 2013 dalam perspektif pendidikan kritis, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum, terutama bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Adapun saran-saran tersebut diajukan kepada:

1. Pemerintah

Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan peningkatan kualitas guru secara serius dari pada melakukan perubahan kurikulum, padahal kunci utama dalam keberhasilan implementasi suatu kurikulum dipegang penuh oleh sosok guru. Jikapun kurikulum harus dirubah dikarenakan tuntutan kondisi sosial masyarakat, seharusnya pemerintah menyiapkan secara matang bukan hanya sekedar memberlakukan kurikulum sebagai sebuah program yang dikejar tepat waktu.

2. Pendidik

Pendidik dengan kesadaran politiknya seharusnya mampu merespon berbagai kebijakan pemerintah yang jika kebijakan tersebut bersifat menindas, maka perlu dilakukan suatu aksi perubahan. Selain itu, kewajiban untuk memenuhi berbagai kelengkapan administrasi guru seharusnya tidak menggeser posisi guru sebagai pendidik yaitu tetap berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dimana peserta didik selalu diperhatikan perkembangannya. Guru bukanlah pekerja pemerintah, namun menjadi agen dalam proses pembelajaran yang transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Amin, Muhammad, "Implementasi Pendidikan Kritis Dalam Pendidikan Kritis Di Sekolah Tinggi Islam (STAI) Al-Amin Dompur", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Apple, Michael W., *Ideology and Curriculum; Third Edition*, New York: Routledge, 2004.
- Arifi, Ahmad, *Politik Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ali, Mohammad, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Althusser, Louis, *Tentang Ideologi; Marxisme strukturalis, Psikoanalisis. Cultural studies*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Cho, Seehwa, "Politics of Critical Pedagogy and Social Movements" dalam *Educational Philosophy and Theory*, vol. 42, no. 3, 2010.
- Doll, Ronald C., *Curriculum Improvement: Decision Making and Process, Fourth Edition*, Boston: Allyn and Bacon, 1978.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- _____, *Pendidikan Sebagai Praktik Pembebasan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- _____, *Politik Pendidikan; Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Good, Carter V., ed., *Dictionary of Education, Third edition*, New York: McGraw-Hill, 1973.
- Gianto, "Signifikansi Paradigma Pendidikan Kritis Di Dalam Dunia Posrealitas", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Haryatmoko, *Etika Politik dan Kekuasaan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003.
- Hardiman, F. Budi, *Kritik Ideologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hasan, Yusuf A., “Pandangan Giroux Tentang Pedagogi Kritis, dan Relevansinya Bagi Ilmu Pendidikan di Indonesia”, *AFKARUNA: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2011.
- Hidayat, Rakhmat, *Pedagogi Kritis; Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- _____, *Pengantar Sosiologi Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kelly, A.V., *The Curriculum Theory and Practice*, London: Sage Publication, 2004.
- Muhadjir, Noeng, *Filsafat Ilmu; Telaah Sistematis Fungsional Komparatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Nuryatno, M. Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis*, Yogyakarta: Resist Book, 2011.
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers, & Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- O’niel, William F., *Ideologi-ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Oliva, Peter F., *Developing The Curriculum*, Boston: Little, Brown and Company, 1982.
- Rahman, Arif, *Politik Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.
- Russell, Betrand, *Pendidikan dan Tatahan Sosial* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- Salim, Agus, *Indonesia Belajarlah !, Membangun Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Sahlberg, Pasi, *Finnish Lessons: Mengajar Lebih Sedikit, Belajar Lebih Banyak ala Finlandia*, Bandung: Penerbit Kaifa, 2014.
- Suharto, Toto, “Pendidikan Kritis Dalam Prespektif Epistemologi Islam”, Paper dipresentasikan dalam acara *AICIS 2012 di IAIN Sunan Ampel Surabaya*.

Sumaryono, E., *Hermeneutika; Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Alih bahasa Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.

Tilaar, H.A.R., *Pedagogik Kritis; Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

_____, *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Waseso, Hendri Purbo, *Konsep Pendidikan Islam dalam UU Sisdiknas No 20/2003*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Zainuddin, *Reformasi Pendidikan; Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

II. Perundang-undangan

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kurikulum SD/MI

Permendiknas No. 22 Tahun 2006

Permenag No. 02 Tahun 2008

Permenag No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013

Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Kemendikbud, 2013

Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013

Video Talkshow Mata Najwa “Terkungkung kurikulum” tanggal 9 januari 2013

Harian kompas tanggal 15 Desember 2014

Kurikulum 2013; Kompetensi Dasar SD/MI, Jakarta: Kemendikbud, 2013.

Draft Uji Publik Kurikulum 2013 tanggal 29 November 2012

Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar, Jakarta: Kemendikbud, 2013.

Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar Jakarta: Kemendikbud, 2013.

III. Web

Kompas.com, diakses tanggal 4 April 2014.

Kompas.com, diakses tanggal 20 Desember 2014

Darmaningtyas, Kurikulum 2013: Mengantar ke Masyarakat Teokrasi, dalam darmaningtyas.blogspot.com, diakses tanggal 2 Juni 2014

Tom Saptaatmaja, Anak-anak pinggiran yang belum merdeka, dalam suaraguru.wordpress.com, diakses tanggal 12 Januari 2015

Waliyadin, Stigma “sekolah pinggiran”, dalam www.suaramerdeka.com, diakses tanggal 12 Januari 2015.

Luki Junizar, Kurikulum 2013, dalam, www.tentangkurikulum2013.blogspot.com, diakses tanggal 15 September 2014

<http://mademathika.blogspot.com/2013/08/istilah-kompetensi-inti-pada-kurikulum.html>, tanggal akses 23 Desember 2014

<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>, tanggal akses 22 Desember 2014

<http://rachmatsuryadi.wordpress.com/kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar-kurikulum-2013/>, tanggal akses 23 Desember 2014

<http://sulipan.wordpress.com/2013/07/30/penilaian-autentik-dalam-kurikulum-2013/>, tanggal akses 20 Desember 2014

- <http://mgmpmatematikasmakepri2013.blogspot.com/2013/07/konsep-penilaian-autentik-pada-proses.html>, tanggal akses 23 Desember 2014
- <http://aw3r3mu.wordpress.com/2013/07/23/penilaian-autentik-pada-kurikulum-2013/>, tanggal akses 22 Desember 2014
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/11/20/dpr-desak-kemendikbud-buat-evaluasi-kurikulum-lama>, diakses tanggal 15 Desember 2014
- <http://www.jurnalparlemen.com/view/203/panja-tolak-perubahan-kurikulum.html>, diakses tanggal 15 Desember 2014
- <http://www.kopertis12.or.id/2012/11/30/uji-publik-pengembangan-kurikulum-2013.html#sthash.HCJrlzgz.dpuf>, diakses tanggal 20 Desember 2014
- <http://www.marzukialie.com/?show=pengawasan&id=294#sthash.xaS7WaEz.dpuf>, diakses tanggal 20 Desember 2014
- <http://harian-pelita.pelitaonline.com/cetak/2013/01/22/perubahan-kurikulum-dipengaruhi-kondisi-politik#.U6UxsEBNJIQ>, diakses tanggal 20 Desember 2014
- <http://www.jurnalparlemen.com/view/1936/kesimpulan-rapat-panja-kurikulum-dengan-wamendikbud.html>, diakses tanggal 30 Desember 2014
- <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/04/10/ml1p16-dpr-belum-terima-rekomendasi-anggaran-kurikulum-2013>, diakses tanggal 30 Desember 2014
- <http://www.jurnalparlemen.com/view/3361/isi-surat-bpkp-terkait-rencana-implementasi-kurikulum-2013.html>, diakses tanggal 30 Desember 2014
- <http://tentangkurikulum2013.blogspot.com/2013/06/tentang-kurikulum-2013-bag-2.html>, diakses tanggal 30 Desember 2014
- <http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/22/12471526/Panja.Kurikulum.DPR.Di.minta.Perjuangkan.Substansi>, diakses tanggal 30 Desember 2014
- <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1219> , diakses tanggal 10 Januari 2015.
- <http://www.antaranews.com/berita/397722/kemdikbud-akui-kualitas-guru-masih-rendah>, diakses tanggal 12 Januari 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hendri Purbo Waseso
Tempat/tgl. Lahir : Purbalingga, 5 Desember 1989
Alamat Yogyakarta : Jl. Kromo Upas No. 48 Dabag CC, Sleman
Alamat Rumah : Desa Pagerandong 03/04, Kec. Mrebet,
Kab. Purbalingga, Prov. Jawa Tengah
Nama Ayah : Kamali Suharno
Nama Ibu : Rasiti

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1995- 2001 : SD N Pagerandong 1
2. Tahun 2001- 2004 : MTs Al Hikmah I Brebes
3. Tahun 2004- 2007 : MA Al Hikmah I Brebes
4. Tahun 2004- 2008 : MMA Al Hikmah I Brebes
5. Tahun 2008- 2011 : Ma'had Aly Wahid Hasyim Yogyakarta
6. Tahun 2008 – 2013 : S1 PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Tahun 2013-sekarang : S2 PGMI PPs UIN Sunan Kalijaga

C. Riwayat Pekerjaan

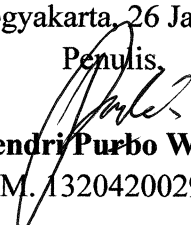
1. Tahun 2013- sekarang : Guru SMP N 7 Yogyakarta

D. Pengalaman Organisasi

1. Tahun 2006- 2007: Ketua Himpunan Santri Banyumas (HISBAN)
Consulat PP Al Hikmah Brebes.
2. Tahun 2008 : BEM J PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Tahun 2009 : UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga
4. Tahun 2009 : PMII Rayon Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
5. Tahun 2011- 2012: Ketua Umum Keluarga Mahasiswa Purbalingga
(KEMANGGA) Yogyakarta.
6. Tahun 2012-2013 : Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Penulis,


Hendri Purbo Waseso
NIM. 1320420029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/2808/2014
Lampiran : -
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

KepadaYth.

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Di tempat

Assalamu'alaikumwr.wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang Berjudul:

Kurikulum SD/MI 2013 Prespektif Pendidikan Kritis

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : HENDRI PURBOWASESO, S.Pd.I
NIM : 1320420029
Program Studi : PGMI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari dengan mengisi formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Program Pascasarjana.

Demikian atas perkenan dan kesediaan Bapak disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

a.n. Direktur,
Ketua Program Studi PGMI/PGRA
Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan:

1. Direktur
2. Asisten Direktur
3. Pertinggal

Perihal : Kesiadaan Menjadi Pembimbing Tesis

KepadaYth.
Direktur Program Pascasarjana
u.b. Ketua Program Studi PGMI/PGRA
Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.09/~~2808~~/2014 tertanggal 15 Oktober 2014, bersama ini saya menyatakan ~~bersedia/tidakbersedia~~* menjadi **PembimbingTesis** yang berjudul:

Kurikulum SD/MI 2013 Prespektif Pendidikan Kritis

Tesistersebutakandikerjakanoleh:

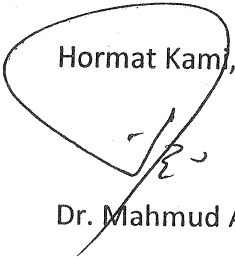
Nama	: Hendri Purbowaseso, S.Pd.I
NIM	: 1320420029
Program Studi	: PGMI
Semester	: III (tiga)
TahunAkademik	: 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, ¹⁵⁻¹⁰⁻²⁰¹⁴.....

Hormat Kami,


Dr. Mahmud Arif , M.Ag

* coret yang tidakperlu